

PENAFSIRAN LAFAZH *AL-HAYÂ'* DALAM KITAB *SHAFWATU AT-TAFÂSÎR*

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

JUNE MAULANA IKHSAN

NIM : 160229

NIRM : 16/X/38.3.4/0224

**SEKOLAH TINGGI ILMU AL-QUR'AN ISY KARIMA
KARANGPANDAN, KARANGANYAR, JAWA TENGAH**

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : June Maulana Ikhsan

NIM : 160229

NIRM : 16/X/38.3.4/0224

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul Skripsi : Studi Penafsiran *Lafazh al-Hayâ'* Dalam *Kitab Shafwatu at-Tafâsîr*

Menyatakan Bahwa:

1. Naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya.
2. Naskah Skripsi ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Karanganyar, 15 Desember 2021

Saya yang menyatakan


June Maulana Ikhsan

LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI

Studi Penafsiran *Lafazh al-Hayâ'* Dalam Kitab *Shofwatu at-Tafâsîr*

Disusun Oleh:

June Maulana Ikhsan

NIM: Q.160229

NIRM: 16/X/38.3.4/0224

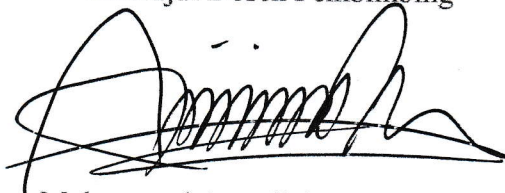
Telah disetujui untuk diajukan dalam Ujian Skripsi

Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima

Karanganyar, 12 Desember 2021

Disetujui Dosen Pembimbing



Muhammad Amrullah, S.Pd.I, M.Ag

NIDN: 2115018402

Mengetahui Kaprodi



Arif Firdausi N.R, S.Th.i, M.Hum

NIDN: 21190018502

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

Studi Penafsiran Lafadz *al-Hayâ'* Dalam Kitab *Shofwatu at-Tafâsîr*

Disusun oleh:

June Maulana Ikhsan

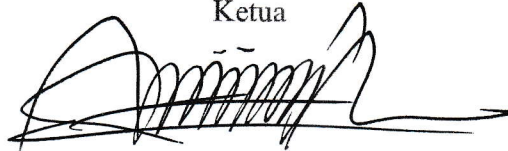
NIM: Q.160229

NIRM: 16/X/38.3.4/0224

Dipertahankan Di Depan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima Karanganyar
Pada Tanggal: 29 Januari 2022

Susunan Dewan Penguji:

Ketua



Muhammad Amrulloh, S.Pd.I, M.Ag

NIDN: 2115018402

Penguji 1



Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag

NIDN: 0605096402

Penguji 2



Arif Firdausi Nur R, S.Th.i, M.Hum

NIDN: 21190018502

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh Gelar Sarjana
Tanggal: 29 Januari 2022

Ketua STIQ Isy Karima



Akhmad Sufthoni, Lc., M.P.I

NIDN: 2126128401

MOTTO

﴿إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ﴾

“Sesungguhnya pada penciptaan langit dan bumi) dan keajaiban-keajaiban yang terdapat pada keduanya (serta pergantian malam dan siang) dengan datang dan pergi serta bertambah dan berkurang (menjadi tanda-tanda) atau bukti-bukti atas kekuasaan Allah swt. (bagi orang-orang yang berakal) artinya yang mempergunakan pikiran mereka.”

(Qs. Ali-Imrân: 190)

ABSTRAK

JUNE MAULANA IKHSAN-NIRM: 16/X/38.3.4/0224

Studi Penafsiran *Lafazh Al-Hayâ* ' Dalam Kitab *Shafwatu At-Tafâsîr*

Skripsi: Karanganyar: Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Sekolah Tinggi Ilmu al-Qur'an Isy Karima, Juli, 2021

Kata kunci: *Lafazh al-Hayâ* ', *Shafwatu at-Tafâsîr*

Al-Hayâ ' atau malu merupakan sebagian dari keimanan seseorang dan mencegah pemiliknya dari sifat yang akan menimbulkan celaan serta mengarah kepada kehinaan. Saat ini terdapat pergeseran nilai malu dalam masyarakat sehingga sebagian orang menganggap bahwa malu adalah sifat buruk yang harus dijaui. Akan tetapi rasa malu juga tidak menjadi penghalang dalam menuntut ilmu dan menyampaikan kebenaran. Telah banyak referensi penelitian mengenai malu dalam hadis, namun belum banyak yang menelitinya melalui ayat-ayat al-Qur'an.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penafsiran *lafazh al-hayâ* ' dalam *shafwatu at-tafâsîr* karya 'Ali ash-Shôbûnî dan kontekstualisasinya dalam keseharian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan tematik (*maudhû'i*), Yaitu mengumpulkan ayat-ayat yang terdapat *lafazh al-hayâ* ', menjelaskan penafsirannya dalam *shafwatu at-tafâsîr* kemudian penerapannya sesuai kontesktualisasi pada saat ini.

Berdasarkan analisa yang telah dilakukan, Hasilnya adalah pengulangan kata malu dalam al-Qur'an sebanyak 4 kali. Pada Surat Al-Baqarah: 26, Surat Al-Qashash: 25, dan pada Surah Al-Ahzâb: 54 sebanyak 2 kali. *Lafazh Al-Hayâ* ' memiliki arti Sebagai sifat yang mencegah dari sikap acuh terhadap hak orang lain dan ingkar terhadap janji, sebagai perasaan yang mengakibatkan seseorang menjalin silaturahmi dan menjaga diri dari perbuatan yang dapat mempermalukan atau menyinggung perasaan orang lain, dan yang berarti menahan diri dari perkataan dan perbuatan yang dapat mendatangkan cacian serta mendorong pemiliknya untuk berbakti kepada orang tua.

Kontekstualisasi dari ayat-ayat tersebut adalah, keyakinan mutlak terhadap janji dan ketetapan Allah, wanita sholihah senantiasa menghiasi diri dengan rasa malu, menjaga kesopanan ketika bertamu, membatasi diri dengan adab ketika menghadiri walimah, berhijab merupakan kewajiban bagi muslimah, etika sebagai wanita karir.

Pembimbing: 1. Muhammad Amrulloh, S.Pd.I, M.Ag

ABSTRACT

JUNE MAULANA IKHSAN- NIRM: 16/X/38.3.4/0224

Study of '*Lafazh Al-Hayâ*' Interpretation on *Shafwatu At-Tafâsîr* book

Thesis: Karanganyar: Study Program of Al-Qur'an Science and Tafasir, Al-Qur'an Science Isy Karima Institute, July, 2021

Key words: *Lafazh al-Hayâ*', *Shafwatu at-Tafâsîr*

Al-Hayâ' or 'shame' is part of someone's faith, and it can prevent that person from a character that can cause a despicable action and lead to a disgraceful condition. Currently, there is a shift in the value of shame in society so some people think that 'shame' is a bad character that someone must stay away from. However, shame is also not a barrier to seeking knowledge and conveying the truth. There are many references related to 'shame' in hadiths, but not many kinds of research on the Al Quran verses.

This research aims to know the interpretation of *lafazh al-hayâ*' in *shafwatu at-tafâsîr* written by 'Ali ash-Shôbûnî in the daily life context. The method used in this research is library research with a thematic approach (*maudhû'i*), the researcher collects the verses which exist in the *lafazh search al-hayâ*' and then explains the interpretation in the *shafwatu at-tafâsîr* and analyzes the contextualization in this era(time).

Based on the analyses done in the research, the researcher found the 'shy' word repetitions in Al Quran 4 (four) times. In Al – Baqarah surah ; 26, in Al – Qashash surah: 25, and in Al – Ahzâb surah: 54 twice. *Lafazh Al-Hayâ*' has the meaning as a trait that prevents from being indifferent to the rights of others and breaking promises, as a feeling that causes a person to establish friendships and guard himself against actions that can embarrass or offend others, and which means refraining from words and actions that can bring insults and encourage the owner to be devoted to parents.

The contextualization from those ayahs is an absolute belief in Allah's promises and provisions, Shalihah women always adorn themselves with shyness, being polite when visiting neighbors, restricting themselves with etiquette when attending wedding parties, hijab is an obligation for Muslim women, and ethics as a woman career.

Advisor 1 : Muhammad Amrulloh, S.Pd.I, M.Ag

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Tabel 1.

Transliterasi dari huruf Arab ke huruf Indonesia

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ا		tidak dilambangkan
2	ب	B	Be
3	ت	T	Te
4	ث	Ts	te Dengan es
5	ج	J	Je
6	ح	<u>H</u>	ha dengan garis bawah
7	خ	Kh	ka Dengan ha
8	د	D	De
9	ذ	Dz	de Dengan zet
10	ر	R	Er
11	ز	Z	Zet
12	س	S	Es
13	ش	Sy	es Dengan ye
14	ص	Sh	es Dengan ha
15	ض	Dh	d dengan ha
16	ط	Th	te Dengan ha
17	ظ	Zh	zet Dengan ha
18	ع	‘	Apostrof (ada pada tombol disamping tombol <i>enter</i>)
19	غ	Gh	ge Dengan ha
20	ف	F	Ef
21	ق	Q	Ki
22	ك	K	Ka
23	ل	L	El
24	م	M	Em
25	ن	N	En

26	و	W	We
27	هـ	H	Ha
28	ء	`	(ada pada tombol disamping kiri angka 1)
29	ي	Y	Ye

Sumber: diolah dari buku pedoman skripsi STIQ Isy Karima

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong), serta madd.

a. Vokal tunggal (monoftong)

Tabel 2.

Transliterasi dari vokal tunggal ke huruf Indonesia

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اَ	A	<i>Fathah</i>
2	إِ	I	<i>Kasrah</i>
3	أُ	U	<i>Dhammah</i>

Sumber: diolah dari buku pedoman skripsi STIQ Isy Karima

b. Vokal rangkap (diftong)

Tabel 3.

Transliterasi dari vokal rangkap ke huruf Indonesia

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	أَي	Ai	a dengan i
2	أُو	Au	a dengan u

Sumber: diolah dari buku pedoman skripsi STIQ Isy Karima

Contoh:

كتب : *kataba*

فعل : *fa'ala*

c. Vokal panjang (*madd*)

Tabel 4.

Transliterasi dari vokal tunggal ke huruf Indonesia

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اَ	Â	a dengan topi di atas
2	يَ	Î	i dengan topi di atas
3	وُ	Û	u dengan topi di atas

Sumber: diolah dari buku pedoman skripsi STIQ Isy Karima

Cara penulisan: tekan Shift, Ctrl dan angka 6 secara bersamaan, kemudian tekan huruf a, i, atau u.

Contoh:

قال :qâla

رمى :ramâ

3. *Ta marbûtah*

Ta marbûtah ini diatur dalam tiga katagori:

- huruf *ta marbûtah* pada kata berdiri sendiri, huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/, misalnya: محكمة menjadi mahkamah.
- jika huruf *ta marbûtah* diikuti oleh kata sifat (na'at), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/ juga, misalnya: المدينة المنورة menjadi al-madînah al-munawarah.
- Jika hurup *ta marbûtah* diikuti oleh kata benda (ism), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /t/ misalnya: روضة الأطفال menjadi raudhat al-athfâl.

4. *Syaddah (Tasydîd)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

نَزَّل : *nazzala*

رَبَّنَا : *rabbanâ*

5. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Dalam transliterasi penulisan disesuaikan dengan pengucapannya, misalnya: الفيل (*al-fîl*), الوجود (*al-wujûd*), التفسير (*at-Tafsîr*) dan الشمس (*asy-syams*).

6. *Hamzah*

Dinyatakan di depan bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ : *ta`khudzuna*

النَّوْء : *an-nau`*

أَكَلَ : *akala*

إِنَّ : *inna*

7. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang (artikel), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya, seperti: al-Kindi, al-Farabi, Abu Hamid al-Ghazali, dan lain-lain (bukan Al-Kindi, Al-Farabi, Abu Hamid Al-Ghazali). Transliterasi ini tidak disarankan untuk dipakai pada penulisan orang yang berasal dari dunia nusantara, seperti Abdussamad al-Palimbani bukan Abd al-Shamad al-Palimbani.

8. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah.

Contoh:

الخلفاء الراشدين : *al-Khulafâ` ar-Rasyidin*

المجاز في القرآن : *al-Majâz fî al-Qur`ân*

الكتب الستة : *al-Kutub as-Sittah*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji dan syukur kepada Allah *Ta'ala*, pemilik kesempurnaan dan keindahan yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Studi Penafisan Lafazh Al-Hayâ’ Dalam Kitab Shafwatu At-Tafâsîr”.

Shalawat dan salam semoga selalu dilimpahkan kepada Nabi Muhammad *Shallahu'alailaihi wasallam* keluarga, para sahabatnya serta seluruh umatnya sampai akhir zaman.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk mengikuti sidang munaqosah, guna memperoleh gelar serjana program studi Ilmu Qur’an dan Tafsir Sekolah Tinggi Ilmu Qur’an Isy Karima (STIQ), penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Dalam penyelesaian skripsi ini, tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, dengan penuh rasa hormat, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ustd Akhmad Sulthoni, Lc., M.P.I selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Qur’an Isy karima dan Pembimbing proposal skripsi yang telah memberikan izin untuk penelitian serta bantuannya dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ust. Ahmadiyah Saputra, S.Pd.I., M.Pd selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Qur’an Isy Karima.
3. Ust. Fajar Murdianto, S.Kom., M.Pd.I selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Qur’an Isy Karima.
4. Ustd Arif Firdausi N.R, S.Th.I., M.Hum sebagai Ketua Program Studi Sekolah Tinggi Ilmu Qur’an Isy Karima.
5. Ustd Muhammad Amrulloh S.Pd.I, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi penulis yang telah membimbing dan mempercepat penyusunan skripsi ini.

6. Segenap Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an Isy Karima. Terimakasih atas dukungannya sehingga skripsi ini selesai.
7. Terkhusus untuk Ibu dan Bapak terimakasih atas kiriman Doa dan Motivasi selama perjalanan di Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an Isy Karima.
8. Teman dan adik kelas Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an Isy Karima terkhusus Angkatan Al-Muharrid yang selalu memberikan semangat sehingga selesainya skripsi ini.
9. Khususnya kepada Amjad Haidar yang selalu menemani dalam kondisi apapun dan memberikan motivasi tersendiri kepada penulis secara pribadi.
10. Pihak-pihak yang lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis menyampaikan terima kasih banyak Akhirnya, penulis haturkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak diatas yang telah memberikan dukungan baik moral maupun material, nasihat, arahan, bimbingan dan petunjuk yang diberikan dalam pengerjaan skripsi ini. hanya kepadanya, penulis memohon, semoga semua pihak yang membantu secara langsung maupun tidak langsung Allah balas dengan pahala yang berlipat ganda dan segala bantuan yang diberikan dicatat sebagai amal ibadah disisi Allah Ta'ala. Amin Ya Rabbal 'Alamin

Karanganyar, 12 Desember 2021

Penulis

June Maulana Ikhsan

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Kajian Pustaka	6
1.5.1 Penelitian Terdahulu	6
1.5.2 Landasan Konseptual	8
1.6 Metode Penelitian.....	10
1.6.1 Jenis Penelitian.....	10
1.6.2 Objek Penelitian	10
1.6.3 Teknik Pengumpulan Data.....	11
1.6.4 Teknik Analisa Data.....	12
BAB II GAMBARAN UMUM SHAFWATU AT-TAFÂSÎR DAN LAFAZH AL-HAYÂ' DALAM AL-QUR'ÂN	15
2.1 Pengantar	15
2.2 Gambaran Umum <i>Shafwatu at-Tafâsîr</i>	15
2.2.1 Biografi Muhammad ‘Ali ash-Shabuni.....	15
2.2.2 Sejarah Penulisan Kitab <i>Shafwatu at-Tâfâsîr</i>	18

2.2.3	Pokok-Pokok Pembahasan Kitab <i>Shafwatu at-Tâfâsîr</i>	19
2.2.4	Metode Penafsiran dan Corak Penafsiran	22
2.2.5	Keterkaitan Tema	23
2.3	Gambaran Umum <i>Lafazh al-Hayâ'</i>	24
2.3.1	Pengertian <i>lafazh al-hayâ'</i>	24
2.3.2	Macam-macam Malu	27
2.3.3	Norma Malu Dalam Budaya Masyarakat Di Indonesia	29
2.4	Penutup	31
BAB III LAFAZH AL-HAYÂ' DALAM KITAB SHAFWATU AT-TAFÂSÎR.		
.....		32
3.1	Pengantar	32
3.2	Penafsiran <i>Lafazh al-Hayâ'</i> Dalam Kitab <i>Shafwatu at-Tafâsîr</i>	32
3.2.1	Allah Tidak Malu Mengatakan Kebenaran	32
3.2.2	Malunya Putri Syu'aib	36
3.2.3	Malunya Nabi Kepada Tamunya	42
3.3	Penutup	47
BAB IV ANALISA PENAFSIRAN MUHAMMAD 'ALI BIN JAMÎL AL-SHÂBÛNÎ TERHADAP AYAT-AYAT YANG TERDAPAT LAFAZH AL-HAYÂ'		48
4.1	Pengantar	48
4.2	Analisa Penafsiran Ayat-Ayat Yang Terdapat <i>Lafazh al-Hayâ'</i>	48
4.2.1	<i>Lafazh al-Hayâ'</i> dalam al-Qur'ân	48
4.2.2	<i>Asbâbu an-Nuzûl</i>	49
4.2.3	<i>Munâsabah</i> (Keterkaitan) Antar Ayat.....	52
4.2.4	Makna <i>Lafazh Al-Hayâ'</i> dalam <i>Shafwat at-Tafâsîr</i>	53
4.3	Kontekstualisasi Dari Penafsiran <i>Lafazh al-Hayâ'</i>	55
4.3.1	Malunya Allah.....	55
4.3.2	Sifat Perempuan Sholihah (Putri Syu'aib)	57
4.3.3	Kelembutan Akhlak Rasulullah	60
4.3.4	Etika Ketika Bertamu	62
4.3.5	Etika Menghadiri Walimah	66

4.3.6	Hukum Berhijab Bagi Muslimah	69
4.4	Hukum Wanita Karir (Surat al-Qashash ayat 25)	70
4.5	Penutup	72
BAB V PENUTUP		73
5.1	Kesimpulan.....	73
5.2	Saran	73
DAFTAR PUSTAKA		75